



# LAPORAN TARGET KINERJA FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

## UNIVERSITAS HASANUDDIN

### TAHUN 2025

✉ [fikp@unhas.ac.id](mailto:fikp@unhas.ac.id)

🌐 <https://fikp.unhas.ac.id>

📷 [fikp\\_unhas](https://www.instagram.com/fikp_unhas)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP), Universitas Hasanuddin Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini dapat selesai berkat kerjasama semua komponen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan terutama tim task force yang telah berusaha keras dalam penyusunan laporan kinerja fakultas.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja FIKP sesuai target-target yang tercantum pada sasaran Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2026. Laporan ini mengacu pada indikator-indikator yang telah tersaji dalam renstra serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai kinerja dari FIKP.

Laporan ini merupakan laporan pertanggungjawaban dan perwujudan akuntabilitas kinerja FIKP Tahun 2025. Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam lingkup FIKP dalam rangka mendorong peningkatan kinerja FIKP dimasa yang akan datang.

Makassar, Januari 2026

Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,



**Prof. Dr. Mahatma Lanuru, ST., M.Sc.**

NIP: 19701029 199503 1 001

## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Daftar Tabel	iii
	Daftar Gambar	iv
	IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I	Pendahuluan	1
BAB II	Perencanaan Kinerja	9
BAB III	Akuntabilitas Kinerja	16
BAB IV	Penutup	30
	Lampiran	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Target Kinerja FIKP berdasarkan Target Kinerja Universitas Hasanuddin	11
Tabel 2	Sumber Pendanaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas	15
Tabel 3	Hasil Ketercapaian sasaran kinerja (IKU), FIKP 2025	16

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Awal TA. 2025/2026	3
Gambar 2	Jumlah Dosen dengan Status Kepegawain dan Jenjang Pendidikan Semester Awal TA. 2025/2026	4

## IKHTISAR EKSEKUTIF

### 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU/IKT/IKM)

Pada Tahun 2025, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Hasanuddin melaksanakan perjanjian kinerja yang mencakup **11 Sasaran Kinerja Utama (IKU)** dengan total **52 indikator kinerja**. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian kinerja menunjukkan bahwa **20 indikator ( $\pm 38\%$ ) telah mencapai atau melampaui target**, sedangkan **32 indikator ( $\pm 62\%$ ) belum mencapai target yang ditetapkan**.

Indikator yang **berhasil dicapai atau melampaui target** terutama berada pada aspek **tata kelola, administrasi, dan dukungan kelembagaan**, antara lain:

- Implementasi **Kurikulum K23** dan pembelajaran berbasis *case method* dan *project-based learning*;
- Pemenuhan kewajiban **pelaporan kinerja dan SAKIP (100%)**;
- Capaian **realisasi anggaran** sesuai target;
- Peningkatan kepuasan sivitas akademika dan mitra;
- Implementasi **Zona Integritas**, program **SDGs**, **UIGM**, dan pengelolaan website fakultas.

Sementara itu, indikator yang **belum tercapai** umumnya terkonsentrasi pada aspek **output dan outcome tridarma**, khususnya:

- Kinerja lulusan (kelulusan tepat waktu, serapan kerja, tracer study);
- Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional;
- Mobilitas mahasiswa dan dosen (outbound–inbound, visiting lecturer);
- Keterlibatan dosen dalam kerja sama industri dan internasional;
- Hilirisasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat;
- Kerja sama internasional, *joint publication*, dan *joint/double degree*.

Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa **fondasi tata kelola fakultas telah berjalan baik**, namun masih diperlukan **penguatan signifikan pada aspek daya saing, kolaborasi eksternal, dan dampak tridarma**.

## **2. Daya Serap Anggaran**

Pada Tahun Anggaran 2025, FIKP mengelola anggaran **Non-APBN** dengan total pagu setelah revisi sebesar **Rp12.953.000.000**. Berdasarkan laporan realisasi, **tingkat penyerapan anggaran mencapai ±95%**, sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Capaian ini mencerminkan bahwa proses **perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran** telah berjalan **efektif, efisien, dan akuntabel**, serta mampu mendukung sebagian besar program strategis fakultas, terutama pada aspek operasional akademik dan penguatan tata kelola.

## **3. Kendala Utama dalam Pencapaian Target**

Belum optimalnya pencapaian sebagian indikator kinerja disebabkan oleh beberapa kendala utama, antara lain:

1. **Keterbatasan kapasitas dan jejaring SDM**, khususnya dosen yang memiliki pengalaman internasional, sertifikasi industri, dan keterlibatan aktif dalam jejaring global.
2. **Rendahnya partisipasi alumni dalam tracer study**, yang berdampak langsung pada capaian IKU terkait lulusan dan reputasi pengguna lulusan.
3. **Keterbatasan jejaring industri dan mitra internasional**, sehingga menghambat implementasi MBKM, dosen praktisi, mobilitas mahasiswa/dosen, serta riset kolaboratif.
4. **Prestasi mahasiswa yang belum optimal**, akibat belum terbangunnya sistem pembinaan lomba yang terstruktur dan berkelanjutan.
5. **Hilirisasi riset dan PkM yang masih terbatas**, karena fokus kegiatan dosen masih dominan pada publikasi akademik dibandingkan penerapan di masyarakat atau industri.
6. **Kompleksitas akreditasi internasional dan joint degree**, yang memerlukan kesiapan dokumen, sumber daya, dan komitmen lintas unit.

## **4. Langkah Perbaikan dan Strategi Antisipatif**

### **Langkah yang Telah Dilakukan**

- Penguatan tata kelola akademik melalui implementasi kurikulum K23;
- Optimalisasi realisasi anggaran dan sistem pelaporan kinerja;
- Peningkatan layanan akademik dan non-akademik berbasis digital;
- Penguatan kebijakan internal terkait integritas, SDGs, dan reputasi institusi.

### **Langkah Antisipatif dan Strategi ke Depan**

1. **Penguatan jejaring internasional dan industri**, melalui perluasan dan aktivasi kerja sama dengan perguruan tinggi bereputasi dan mitra strategis.
2. **Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan**, melalui optimalisasi tracer study, penguatan soft skills, sertifikasi kompetensi, dan kemampuan bahasa asing.
3. **Pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur**, dengan dukungan pendanaan, pendampingan, dan unit pembinaan lomba nasional dan internasional.
4. **Hilirisasi riset dan pengabdian**, melalui skema riset aplikatif, pilot project, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan industri.
5. **Peningkatan kapasitas dosen**, melalui sertifikasi industri, program visiting lecturer, joint research, dan joint publication.
6. **Percepatan akreditasi internasional dan joint/double degree**, melalui penyusunan roadmap yang terintegrasi dan dukungan kelembagaan.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan di kawasan Indonesia Timur Indonesia. Kawasan Timur Indonesia memiliki kekayaan perairan laut yang cukup besar karena memiliki wilayah laut yang lebih luas, terdiri dari gugusan pulau-pulau, menyimpan kekayaan biodiversity laut yang tinggi, serta masyarakatnya dikenal mempunyai kultur kebaharian yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia.

Universitas Hasanuddin yang terletak pada sentra Kawasan Timur Indonesia ini tentunya mempunyai peran dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang diperlukan, serta pengembangan penelitian IPTEK kelautan dan perikanan untuk kepentingan dunia usaha dan industri. Upaya Universitas Hasanuddin dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang terkait dengan Kelautan pada dasarnya telah dilakukan sebelum pencanangan pola ilmiah pokok ilmu kelautan tahun 1975. Misalnya pembukaan Jurusan Perikanan di Fakultas Pertanian Unhas sejak tahun 1968, serta pembukaan jurusan-jurusan lainnya yang juga sebagian besar telah melakukan kajian-kajian tentang kelautan seperti perkapalan, biologi, fisika, geologi, kimia, kehutanan termasuk beberapa ilmu sosial seperti ekonomi, hukum, antropologi, dan sosiologi.

Pada tahun 1975 Universitas Hasanuddin menetapkan pengembangan Ilmu Kelautan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) secara resmi berdasarkan SK. Rektor No. 1149/UP UH/1975 tanggal 27 Desember 1975. Penetapan PIP ini didasarkan atas analisis strategis, letak geografis, potensi sumber daya alam laut, dan sosial budaya masyarakatnya yang terkenal sebagai masyarakat bahari. Pengembangan PIP kelautan ini telah menjadi salah satu tujuan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin, yang diharapkan akan memberi warna pada setiap tridharma perguruan tinggi baik dari segi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh semua program pendidikan di Universitas Hasanuddin.

Pada tahun 1988 mulai dibuka program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Kelautan sebagai salah satu pelaksanaan tanggung jawab Unhas di bidang pendidikan untuk pengembangan pendidikan

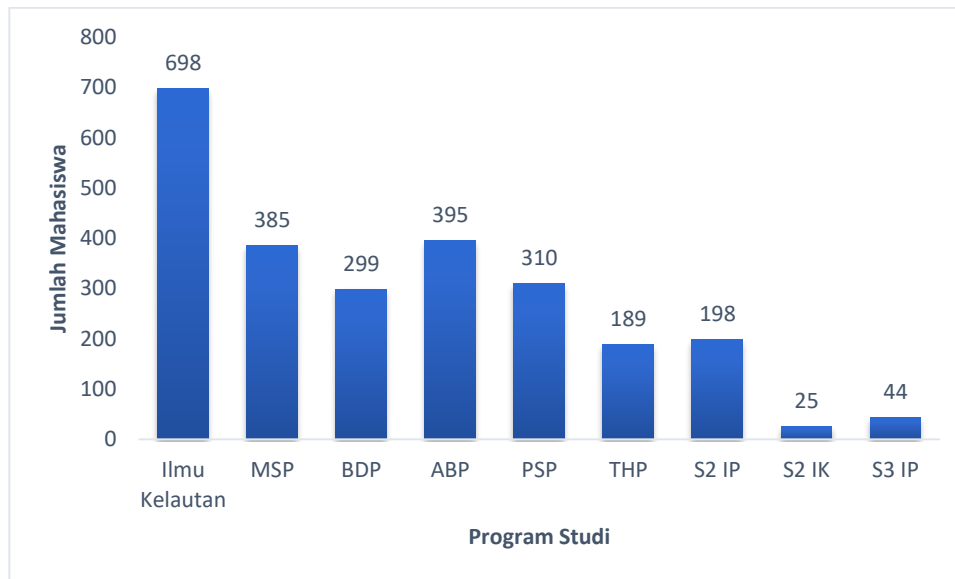
Ilmu Kelautan. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh setiap bidang ilmu yang dikembangkan di Unhas juga sebagian besar diarahkan terkait dengan kelautan.

Pada tahun 1996 terbentuklah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/0/1996 tanggal 29 Januari 1996, yaitu integrasi Jurusan Ilmu Kelautan dan Jurusan Perikanan. Pendirian ini didorong oleh Rektor Unhas saat itu, Prof. Dr. Basri Hasanuddin, untuk mengembangkan pola ilmiah kelautan secara konsistens. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan ini merupakan fakultas ke-12 (dua belas) yang dibentuk di Unhas dan oleh senat fakultas diberi akronim FIKP untuk dapat digunakan dalam penulisan singkatan nama fakultas.

Hingga saat ini Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan telah dinakhodai oleh 7 Dekan, yaitu secara berturut-turut:

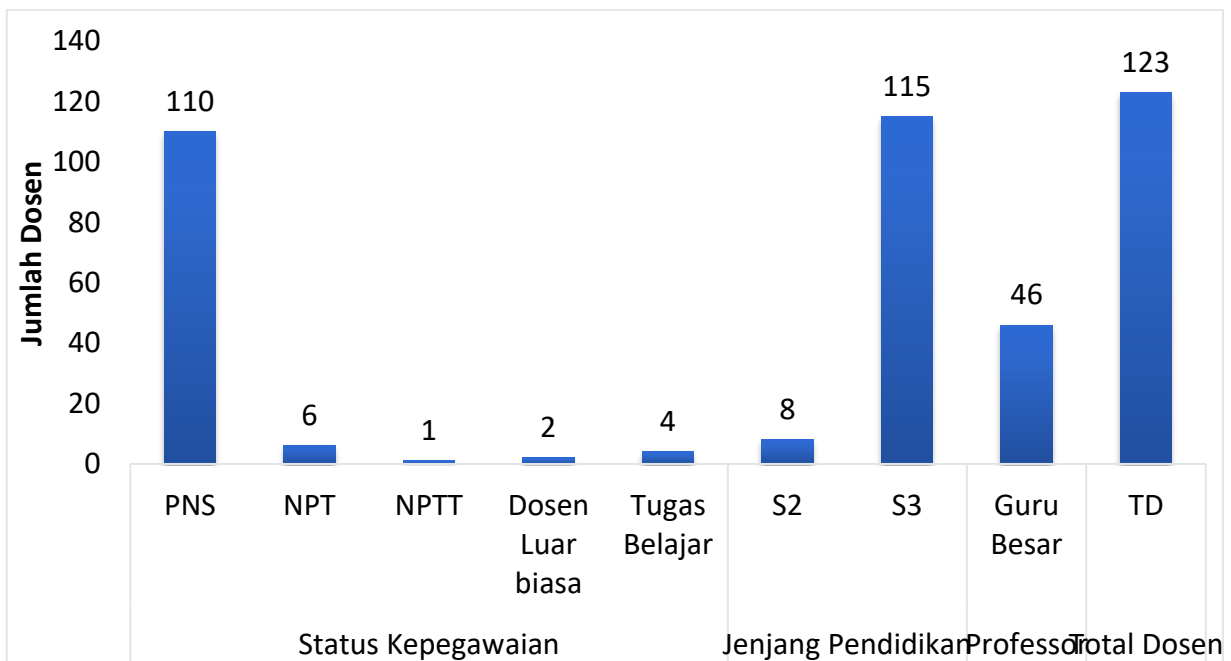
1. Dr. Ir. Arsyuddin Salam, M.Agr.Fish (1996-1997)
2. Prof. Dr.Ir. Syamsu Alam Ali, M.Si. (1997-2001)
3. Ir. Hamzah Sunusi, M.Sc. (2001-2005)
4. Prof. Dr. Ir. Sudirman, M.Si. (2005-2009)
5. Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningsih, M.Si. (2009-2013)
6. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc. (2013-2017)
7. Dr. Ir. Aisjah Farhum, M.Si. (2017-2021)
8. Prof. Safruddin, S.Pi., PhD. (2021-2025)
9. Prof. Dr. Mahatma Lanuru., ST., M.Sc. (2025- ....)

Saat ini, dibawah pimpinan Prof. Dr. Mahatma Lanuru, ST., M.Sc. (mulai Oktobe 2025 - ) Fakultas Ilmu Kelautan memiliki mahasiswa aktif sebanyak 2276 (Program S1) dan 267 (Program Pascasarjana) yang tersebar di semua prgoram studi di FIKP (Gambar 1).



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Awal TA. 2025/2026

Sumber daya manusia (SDM) terdiri dari tenaga pengajar (dosen) sebanyak 123 orang, dengan status sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 110 orang; NPT (non-Pegawai Negeri Sipil Tetap) sebanyak 6 orang, NPTT (Non-Pegawa Negeri Sipil Tidak Tetap) 1 orang, Dosen Luar Biasa 2 orang, dan Tugas Belajar 4 orang (Gambar 2). FIKP memiliki jumlah dosen dengan gelar S3 (Doktor) sebanyak 111 orang dan S2 (master) sebanyak 12 orang (termasuk 4 orang yang sedang tugas belajar). Dari 123 orang dosen, FIKP memiliki jumlah Guru Besar sebanyak 46 orang (Gambar 2). Selain itu juga didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 45 orang dengan status kepegawaian PNS (19 orang), NPT (8 orang), NPTT (16 orang), SK Dekan (2 orang) serta Tenaga Celaning Service (CS) (9 orang).



Gambar 2. Jumlah Dosen dengan Status Kepegawaian dan Jenjang Pendidikan Semester Awal TA. 2025/2026

Sejak terbentuknya, sampai tahun 2025, FIKP mempunyai dua Departemen (sebelumnya disebut Jurusan) yaitu:

1. Departemen Ilmu Kelautan, yang
2. Departemen Perikanan, yang terdiri atas:
  - i. S1-Ilmu Perikanan, dengan lima program studi, yaitu:
    - Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP)
    - Program Studi Budidaya Perairan (BDP)
    - Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)
    - Program Studi Agribisnis Perikanan (AGP) (berubah nama dari Sosial Ekonomi Perikanan (SEP) pada tahun 2023)
    - Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (THP) (baru terbentuk pada tahun 2023)
  - ii. S2-Ilmu Perikanan
  - iii. S3-Ilmu Perikanan

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum dibentuknya Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin adalah sebagai berikut:

- SK Dirjen DIKTI No. 108/DIKTI/Kep./1984 (21 Agustus 1984), mengenai pengakuan keberadaan Jurusan Perikanan dibawah Fakultas Peternakan dan Perikanan
- SK Mendikbud No. 036/O/1996 (29 Januari 1996), mengenai Pembentukan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
- SK Dirjen DIKTI No. 532/DIKTI/Kep/1996 (4 Desember 1996), yang memindahkan Jurusan Perikanan dari Fakultas Peternakan dan Perikanan ke FIKP (penggabungan Jurusan Perikanan)
- SK Dirjen DIKTI No. 532/DIKTI/Kep/1996, mengubah nama Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan (PSITK) menjadi Program Studi Ilmu Kelautan (PSIK).

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja adalah:

1. Perpres No. 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan-RB No.53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis dan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Permendikbud No.9 tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Permendikbud No.9 tahun 2019, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Permendikbud No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024.
6. Peraturan MWA 51847/UN4.01/OT.10/2016 Universitas tentang Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 1868/UN4.1/PR.04/2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin (Revisi ke 3) Tahun 2016-2020.

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin, FIKP mempunyai tugas: “menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, spesialis, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya”.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan urusan akademik dan penunjang akademik di lingkungan Fakultas dalam rangka pencapaian tujuan tridarma perguruan tinggi;
- b. Pelaksanaan dan pelayanan urusan administrasi akademik dan administrasi umum di lingkungan fakultas; dan
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin, Maka struktur organisasi FIKP tersusun atas:

- a. Dekan
- b. Wakil Dekan
- c. Senat Fakultas
- d. Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPMPR)
- e. Departemen
- f. Program Studi
- g. Bagian/Divisi
- h. Laboratorium
- i. Bagian Tata Usaha
- j. Sub-Bagian
- k. Unsur lain yang diperlukan

### **D. Isu-isu Strategis /Permasalahn**

#### **1. Kemajuan Teknologi.**

Kemajuan teknologi telah menciptakan disrupti di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan. Perkembangan pesat teknologi seperti *artificial*

*intelligence* (AI), big data, dan *internet of things* (IoT) membawa dampak signifikan terhadap cara manusia belajar, bekerja, dan berkomunikasi. Dalam konteks pendidikan, inovasi berbasis teknologi, seperti AI, tidak lagi menjadi pilihan tetapi sebuah keniscayaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi AI memungkinkan proses transfer ilmu pengetahuan dan pengembangan kompetensi berlangsung secara kontinu, melampaui batas ruang dan waktu. Selain itu, teknologi ini dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih personal, ekonomis, efisien, dan efektif. Namun, percepatan teknologi juga menuntut kesiapan institusi pendidikan, termasuk Universitas Hasanuddin, untuk beradaptasi dengan cepat.

## **2. Perubahan Iklim**

Tiga krisis global utama, yakni perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan polusi, serta kehilangan keanekaragaman hayati, terus menjadi ancaman nyata yang tidak dapat dihindari. Ketiga krisis ini memberikan dampak negatif yang luas terhadap kualitas lingkungan, derajat kesehatan, ketersediaan sumber air bersih, ketahanan pangan, dan aktivitas penghidupan masyarakat. Perguruan tinggi, sebagai pusat ilmu pengetahuan dan inovasi, memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan ini.

## **3. Pembangunan Berkelanjutan**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirancang untuk mengatasi tantangan global, menciptakan dunia yang lebih baik, berkeadilan, dan berkelanjutan bagi semua. TPB mengedepankan keseimbangan antara keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam pembangunan. Pencapaian TPB memerlukan kolaborasi global, komitmen politik yang kuat, serta partisipasi dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

## **4. Good University Governance (GUG)**

*Good University Governance* (GUG) adalah prinsip tata kelola yang baik yang menjadi landasan penting bagi perguruan tinggi untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Prinsip ini diwujudkan melalui keselarasan tiga elemen utama: *governance structure* (struktur tata kelola), *governance process* (proses tata kelola), dan *governance outcome* (hasil tata kelola).

Tata kelola yang baik bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang: (1) Transparan, dengan memberikan akses informasi yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan; (2) Akuntabel, melalui pelaporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan; (3)

Bertanggung jawab, dalam menjalankan amanah perguruan tinggi; (4) Independen, dengan menjamin otonomi dalam pengambilan keputusan; (5) Adil, melalui distribusi sumber daya dan kesempatan secara merata; dan (6) Efektif dan efisien, dalam pengelolaan sumber daya.

#### **5. Pemeringkatan Global Universitas**

*University Rankings* (QS WUR), menjadi tolok ukur reputasi dan kualitas perguruan tinggi di dunia. Hingga saat ini, hanya lima universitas Indonesia yang berhasil masuk QS WUR Top 500, yaitu Universitas Indonesia (206), Universitas Gadjah Mada (239), Institut Teknologi Bandung (256), Universitas Airlangga (308), dan Institut Pertanian Bogor (426). Universitas Hasanuddin (Unhas) saat ini berada di peringkat 1090 dunia, mendekati kategori 1000 besar.

#### **E. Peran Strategis**

Peran strategis FIKP didalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendikia yang mandiri dan berdayasaing global
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang moderen dan berbasis digital

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

#### Visi

Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin yang ditetapkan dalam visi jangka panjang sebagai *“Pusat Rujukan dalam Pengembangan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2030”*. Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Unhas memiliki makna untuk menciptakan adanya tekad bersama seluruh civitas akademika yang dimiliki untuk mampu memberi fasilitas, stimultan, serta potensi dalam proses cipta, karya dan karsa pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi pada pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut untuk mewujudkan Universitas Hasanuddin sebagai basis ilmu pengetahuan benua maritim Indonesia (BMI).

Upaya dalam mewujudkan visi tersebut, FIKP Unhas mengharapkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga menjunjung tinggi sikap dan semangat untuk kerja keras dan kerja cerdas sesuai dengan tugas dan fungsinya dan berorientasi pada visi ke depan, FIKP Unhas harus bisa mengantisipasi secepat mungkin berbagai perubahan serta mengatasi isu-isu strategis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut baik pada skala nasional maupun Internasional pada saat ini.

#### Misi

Misi FIKP Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. **Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan dan pembangunan kelautan dan perikanan.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa aktivitas pendidikan sebagai wujud dalam pemaknaan tri dharma perguruan tinggi merupakan acuan dari aktivitas kebutuhan terhadap ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan yang bersifat dinamis, memiliki pergerakan isu yang cepat serta mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan untuk memberikan sumbangsi pada pembangunan kelautan dan perikanan.
- b. **Mengembangkan penelitian unggulan dalam bidang kelautan dan perikanan (orientasi kebutuhan nasional dan bereputasi internasional).** Makna yang

terkandung dalam misi ini adalah untuk menanamkan serta meningkatkan budaya penelitian (dharma 2) dalam civitas akademika FIKP Unhas sebagai sumbangsih keilmuan kepada masyarakat umum dalam skala nasional dan internasional untuk menjawab permasalahan isu-isu terbaru pada pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan.

- c. **Mengembangkan rekomendasi kebijakan untuk pemerintah daerah dan pusat yang berbasis riset di bidang kelautan dan perikanan.** Makna misi ini mengandung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan pengembangan penelitian-penelitian yang bertujuan untuk mampu menciptakan inovasi sebagai bentuk solutif dari permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang bukan hanya digunakan dalam negeri saja, tetapi juga mampu untuk memberikan rekomendasi jawaban dari permasalahan isu global di bidang kelautan dan perikanan.
- d. **Memberikan pendampingan dan advokasi kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang kelautan dan perikanan.** Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bentuk pengaplikasian kegiatan pengabdian (dharma 3) dalam menciptakan masyarakat-masyarakat yang memiliki jiwa enterprenuer yang visioner serta inovatif pada bidang kelautan dan perikanan.
- e. **Mengembangkan kemitraan/kerjasama dengan instansi kelautan dan perikanan yang bereputasi nasional dan internasional.** Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa FIKP Unhas bukan hanya menjadi lembaga penyedia proses belajar mengajar dan penelitian serta pengabdian saja, tetapi juga mampu menjadi mitra yang sejalan bersama segala lembaga- lembaga tingkat pemerintahan maupun lembaga internasional yang memiliki tujuan bersama dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **B. Perjanjian Kinerja dan Perubahannya**

Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP), dalam hal ini berupa Perjanjian Kinerja antara Dekan FIKP dengan Rektor Universitas Hasanuddin. Perjanjian Kinerja ini terdiri dari 11 Sasaran Kinerja Utama (IKU) dengan total 52 Indikator Keberhasilan (IK) ditandatangani pada tanggal 18 Februari 2025 (Tabel 1).

Tabel 1. Target Kinerja FIKP berdasarkan Target Kinerja Universitas Hasanuddin

No.	Kode IKU	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNHAS	TARGET FAKULTAS
<b>IKU.1.0 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</b>				
1	1A	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan	80	80
2	1B	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	13	13
3	1C	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta	7	7
4	1D	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers	842	56
5	1E	Persentase Mahasiswa selesai tepat waktu	90	90
<b>IKU 2.0 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>				
6	2A	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus	35	35
7	2B	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7	7
8	2C	Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10) (poin)	150	150
9	2D	Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri	268	16
10	2E	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500	4060	260
<b>IKU.3.0 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>				

11	3A	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri	35	35
12	3B	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	35	35
13	3C	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	10	10
14	3D	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by subject	200	12
<b>IKU.4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>				
15	4A	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	70	70
16	4B	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%)	50	50
17	4C	Persentase dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	20
18	4D	Jumlah dosen Asing	196	12
19	4E	Jumlah Adjunct Professor	32	2
20	4F	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari luar negeri (daring/luring)	218	14
<b>IKU.5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>				
21	5A	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Artikel)	2745	169

22	5B	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (Judul/Buah)	1209	84
23	5C	Jumlah Proposal dana padanan Kadeireka	103	7
24	5D	Jumlah HAKI	700	48
25	5E	Jumlah Produk Paten	17	2
26	5F	Jumlah Riset Konsorsium	32	2
27	5G	Jumlah Produk Start up	33	2
28	5H	Jumlah Sitasi dosen per fakultas (Scopus)	8335	565
29	5I	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS)	389	27
<b>IKU.6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>				
30	6A	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	100
31	6B	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation	842	56
32	6C	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN	493	33
33	6D	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri	239	17
34	6E	Jumlah <i>joint publication</i> dengan mitra Luar Negeri	308	21
35	6F	Jumlah <i>joint international conference</i> per tahun	38	2
<b>IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</b>				

36	7A	Jumlah matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau pemecahan kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir (%)	85	85
37	7B	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23	100	100
<b>IKU.8.0 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</b>				
38	8A	Persen Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	75	75
39	8B	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2 dan S3 (Khusus Sekolah Pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan Vokasi terhadap prodi D3) (%)	90	90
40	8C	Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree	30	2
41	8D	International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	1
42	8E	Jumlah inbound students dari PT Luar Negeri ke Unhas	324	20
<b>IKU 9.0 Predikat SAKIP</b>				
43	9A	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja (%)	100	100
<b>IKU.10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>				
44	10A	Persentase Realisasi Anggaran	95	95

45	10B	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT (Milyar Rupiah)	16	1
46	10C	Jumlah Target Dana Abadi (Juta Rupiah)	10000	380
<b>IKU.11. Persentase Fakultas yang membangun Zone Integritas</b>				
47	11A	Persentase Pembangunan Zone Integritas	100	100
48	11B	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. (%)	87	87
49	11C	Persentase Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%)	87	87
50	11D	Persentase Kualitas Website unit (rubrik penilaian)	90	90
51	11E	Jumlah Implementasi SDGs	17	4
52	11F	Persentase Implementasi Program UIGM (%)	100	100

### C. Rencana anggaran

Didalam perencanaan pelaksanaan program kegiatan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan menganggarkan sumber pendapatan sebesar Rp12.953.000.000 yang berasal dari dana Non-APBN yang kemudian sesuai dengan PAGU yang telah mengalamai revisi (dua) (Tabel 2).

Tabel 2. Sumber Pendanaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas

Sumber Pendapatan	Anggaran
NON-APBN	12.953.000.000
Pagu Awal	11.499.000.000
Pagu Revisi I	11.653.000.000
Tambahan Alokasi	1.300.000.000
Pagu Revisi II	12.953.000.000

## BAB III Akuntabilitas Kinerja

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, yaitu penetapan 11 (sebelas) sasaran dengan 52 (lima puluh dua) indikator kinerja, maka diperoleh tingkat ketercapaian yang disajikan didalam Tabel 2. Sasaran Kinerja (IKU) dengan indikator keberhasilannya mengalami perubahan mulai tahun 2024 sejak dibentuknya Kemdiktisaintek, sehingga sebagai perbandingan realisasi kinerja hanya dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (Tabel 2).

Tabel 3 Hasil Ketercapaian sasaran kinerja (IKU), FIKP 2025

No.	Kode IKU	INDIKATOR KINERJA	KETERCAPAIAN
<b>IKU.1.0 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta</b>			
1	1A	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan	61,11/80
2	1B	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi	17,17/13
3	1C	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta	15,66/7
4	1D	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers	14/56
5	1E	Persentase Mahasiswa selesai tepat waktu	75/90
<b>IKU 2.0 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>			
6	2A	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus	23/35
7	2B	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,3/7
8	2C	Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10) (poin)	0/150
9	2D	Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri	7/16
10	2E	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500	38/260
<b>IKU.3.0 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>			
11	3A	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri	10,71/35

12	3B	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	10,71/35
13	3C	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	5/10
14	3D	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by subject	9/12
<b>IKU.4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>			
15	4A	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	65/70
16	4B	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%)	26,43/50
17	4C	Persentase dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0,85/20
18	4D	Jumlah dosen Asing	14/12
19	4E	Jumlah Adjunct Professor	2/2
20	4F	Jumlah visiting lecturer/Profesor dari luar negeri (daring/luring)	4/14
<b>IKU.5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>			
21	5A	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Artikel)	114/169
22	5B	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (Judul/Buah)	3/84
23	5C	Jumlah Proposal dana padanan Kadeireka	1/7
24	5D	Jumlah HAKI	24/48
25	5E	Jumlah Produk Paten	2/2
26	5F	Jumlah Riset Konsorsium	4/2
27	5G	Jumlah Produk Start up	2/2
28	5H	Jumlah Sitasi dosen per fakultas (Scopus)	1521/565
29	5I	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi intemasional (Host selain UNHAS)	9/27
<b>IKU.6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>			
30	6A	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	133/100
31	6B	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation	15/56
32	6C	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN	7/33

33	6D	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri	16/17
34	6E	Jumlah <i>joint publication</i> dengan mitra Luar Negeri	9/21
35	6F	Jumlah <i>joint international conference</i> per tahun	2/2
<b>IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</b>			
36	7A	Jumlah matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau pemecahan kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir (%)	100/85
37	7B	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23	100/100
<b>IKU.8.0 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.</b>			
38	8A	Persen Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	67/75
39	8B	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2 dan S3 (Khusus Sekolah Pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan Vokasi terhadap prodi D3) (%)	83/90
40	8C	Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree	0/2
41	8D	International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	0,29/1
42	8E	Jumlah inbound students dari PT Luar Negeri ke Unhas	11/20
<b>IKU 9.0 Predikat SAKIP</b>			
43	9A	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja (%)	100/100
<b>IKU.10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>			
44	10A	Persentase Realisasi Anggaran	95/95
45	10B	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT (Milyar Rupiah)	5/1
46	10C	Jumlah Target Dana Abadi (Juta Rupiah)	5,0/380
<b>IKU.11. Persentase Fakultas yang membangun Zone Integritas</b>			
47	11A	Persentase Pembangunan Zone Integritas	100/100
48	11B	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. (%)	88/87
49	11C	Persentase Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%)	92/87

50	11D	Persentase Kualitas Website unit (rubrik penilaian)	100/90
51	11E	Jumlah Implementasi SDGs	17/4
52	11F	Persentase Implementasi Program UIGM (%)	100/100

Dari 52 indikator kinerja, terdapat 32 yang belum mencapai sasaran/target.

**IKU.1.0 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.**

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Fakultas Ilmu Kelautan yang berhasil mendapat pekerjaan dalam 12 bulan hanya mencapai 61% dari target 80% untuk IKU 1, menandakan adanya kendala signifikan dalam penempatan kerja alumni. Penyebab utama sering kali berasal dari faktor eksternal dan internal perguruan tinggi, seperti rendahnya partisipasi lulusan dalam tracer study yang menyebabkan data tidak lengkap. Selain itu, kualifikasi lulusan yang belum memenuhi tuntutan lowongan pekerjaan, kemampuan bahasa asing yang lemah, serta gaji awal di bawah upah minimum provinsi turut menghambat pencapaian. Selain itu, tingkat pengisian data tracer study belum maksimal, sehingga perhitungan capaian IKU sering kali tidak memenuhi syarat minimum responden dan menghasilkan nilai rendah atau nol. Akses informasi beasiswa terbatas dan pola pikir masyarakat yang mengutamakan pekerjaan formal pasca-kuliah juga menyulitkan lulusan untuk melanjutkan studi atau berwirausaha. Kemampuan kompetitif alumni dalam memenuhi kualifikasi industri kelautan, termasuk skill teknis dan soft skills, masih kurang mumpuni dibandingkan kebutuhan pasar kerja

- Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers

Adanya ketidatercapaian jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers (hanya 14 / 56 dari target) adalah kemungkinan disebabkan kriteria peer reviewer employer reputation yang biasanya menuntut track record riset kuat di bidang kelautan-perikanan, yang sulit dipenuhi akibat beban mengajar tinggi dan fasilitas penelitian terbatas di fakultas tersebut. Kurangnya pelatihan atau sertifikasi dosen untuk menjadi reviewer di platform QS atau THE juga menjadi hambatan signifikan. Di wilayah seperti Sulawesi, akses ke jaringan employer maritim nasional/internasional

masih terbatas, menyebabkan jumlah kolega potensial rendah

Sebagai solusinya, maka Fakultas dapat meningkatkan jumlah dosen potensial melalui program pelatihan publikasi Scopus/Q1 dan kolaborasi dengan industri perikanan untuk pengalaman praktis. Langkah antisipasi mencakup membentuk tim khusus pembinaan peer reviewer, mengadakan workshop employer reputation, serta memanfaatkan tracer study alumni untuk memperluas jaringan. Target jangka pendek adalah merekrut 20-30 dosen baru dengan profil riset kuat dalam dua tahun ke depan, sambil memantau progres triwulanan.

- Persentase Mahasiswa selesai tepat waktu

Keterlambatan penyelesaian tugas akhir seperti skripsi dapat disebabkan oleh fasilitas riset kelautan terbatas, manajemen waktu mahasiswa yang buruk, sering saling menunggu teman mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama-sama ke lapangan karena mereka saling membantu di lapangan, serta turunny amotivasi penelitian mahasiswa.

Sebagai solusinya, Fakultas dapat terapkan monitoring bulanan intensif per prodi untuk percepat skripsi, untuk turunkan angka terlambat 62%. Mewajibkan bimbingan rutin. Langkah jangka pendek dapat berupa sosialisasi tracer study, workshop manajemen waktu, dan target naikan ke 85% tahun depan via edaran percepatan.

### **IKU 2.0 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus

Tidak tercapainya sasaran IKU 2A diatas dapat berupa keterbatasan program MBKM seperti magang industri kelautan, dan koordinasi antarprodi yang lemah. Selain itu, kurangnya program mitra luar kampus yang relevan dengan bidang kelautan-perikanan, seperti kolaborasi dengan KKP atau perusahaan maritim, membuat mahasiswa enggan ambil SKS konversi. Rendahnya sosialisasi MBKM dan ketakutan mahasiswa akan penurunan IPK menghambat partisipasi, terutama di prodi spesifik seperti perikanan. Di Unhas, tantangan internal seperti pembelajaran luar kampus belum optimal didukung infrastruktur digital dan anggaran. Solusinya dapat berupa kegiatan membangun MoU dengan mitra industri kelautan dan perikanan untuk slot 10-20 SKS konversi, dan meyakinkan mahasiswa bahwa menghabiskan 10-20 sks diluar kampus akan memberikan banyak manfaat positif, seperti pengalaman yang belum pernah didapatkan di bangku kuliah serta dapat menambah

wawasan dalam berbagai hal.

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang tentunya juga berkaitan dengan IKU 2C yaitu Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10) (poin), yang tdaik memperoleh satu medalipun dari 150 target.

Penyebab ketidaktercapaian IKU2B diatas, dapat disebabkan oleh kurangnya program pembinaan terstruktur untuk lomba nasional seperti PIMNAS di prodi kelautan dan perikanan, berbeda dengan fakultas lain di Unhas spartisipasi FIKP sangat rendah. Faktor internal seperti mindset mahasiswa yang fokus skripsi, minimnya kolaborasi antarprodi untuk tim lintas disiplin, dan keterbatasan anggaran fakultas menghambat pencapaian. Hal ini tentunya juga berka

Solusi dari masalah diatas yaitu perlu dibentuknya unit khusus pembinaan prestasi nasional di FIKP dengan target 10 tim kompetisi per semester, didukung dosen pembimbing dan dana fakultas. Integrasikan persiapan lomba ke kurikulum MBKM, kolaborasi dengan KKP untuk tema maritim, dan memberikan insentif reward.

- Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri

Tidak tercapainy target jumlah outbound mahasiwa Unhas ke PT luar negeri dapat disebabkan oleh kurangnya program outbound spesifik kelautan-perikanan, ditambah biaya tinggi serta prosedur rumit, menghambat partisipasi mahasiswa FIKP Unhas. Mahasiswa sering gagal memenuhi syarat ketat (misal IPK >3.5, proposal riset kuat) akibat fokus skripsi dan beban akademik, sementara sosialisasi program internasional belum merata ke semua prodi. Selain itu juga minimnya kesiapan mahasiswa seperti IPK tinggi serta kemampuan bahasa internasional. Tentunya ini berkaitan juga dengan rendahnya ajumlah mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL >500.

Solusi dari permasalahan tidak tercapainya target adalah FIKP perlu perkuat MoU baru dengan universitas luar seperti Jepang (Hiroshima) dan Tiongkok untuk slot outbound tahunan minimal 20 mahasiswa, perlu integrasikan ke kurikulum MBKM dengan subsidi fakultas.

### **IKU.3.0 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri

Penyebab utama tidak tercapainya sasaran kinerja dpat meliputi minimnya kolaborasi internasional spesifik kelautan, beban tridarma domestik tinggi, dan keterbatasan dana serta visa penelitian global. Selain itu kurangnya MoU aktif dengan PT luar negeri bidang kelautan-perikanan seperti universitas Jepang atau Australia untuk joint research tridarma, ditambah persaingan ketat hibah internasional, membuat partisipasi dosen FIKP Unhas

rendah.

Solusi yang dapat dilakukan adalah membangun MoU baru dengan 5 PT luar negeri (misalnya Hiroshima University) untuk program visiting professor tahunan, targetkan 20% dosen ikut dalam 2 tahun via subsidi fakultas. Integrasikan tridarma internasional ke Renstra FIKP, berikan insentif publikasi bersama, dan training proposal hibah global seperti LPDP dosen. Selain itu FIKP perlumelakukan kolaborasi dengan KKP untuk proyek maritim lintas negara.

- Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri

Penyebab utama permasalahan ini dapat meliputi minimnya kemitraan formal dengan industri perikanan dan maritim, beban tridarma kampus yang mendominasi waktu, serta kurangnya insentif finansial untuk praktik lapangan.

Industri kelautan di Sulawesi seperti pengolahan ikan dan akuakultur cenderung informal dengan kuota praktisi akademik terbatas, sementara dosen FIKP Unhas lebih fokus pengabdian lokal daripada posisi tetap di perusahaan. Regulasi perguruan tinggi membatasi cuti panjang untuk praktik industri, ditambah fasilitas riset laut yang belum kompetitif membuat dosen enggan terjun penuh waktu. Data historis Unhas menunjukkan target serupa sulit dicapai karena mismatch skill dosen dengan kebutuhan praktisi.

Solusi yang dapat dilakukan adalah membangun MoU dengan 10 perusahaan perikanan (misal KKP, PT Bosowa, dll.) untuk slot praktisi dosen minimal 15% per tahun, dengan kontrak fleksibel 3-6 bulan. Berikan insentif tambahan SKS tridarma industri dan subsidi transportasi laut, perlu mengintegrasikan ke Renstra FIKP 2025-2029.

- Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional

Penyebab dari permasalahan di atas dapat berupa kurangnya program pembinaan terstruktur untuk lomba nasional seperti PIMNAS di bidang maritim membuat dosen jarang terlibat sebagai pembimbing prestasi, berbeda dengan fakultas lain Unhas yang lebih aktif. Faktor internal seperti prioritas riset dan mengajar lokal mendominasi, sementara prestasi mahasiswa FIKP cenderung lokal atau akademik seperti wisuda terbaik, bukan kompetisi nasional tingkat tinggi.

- Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by

subject

Tidak tercapainya IKU 3.0 di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh rendahnya persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by subject, hanya 9% dari target 12%, sebagai bagian dari kegiatan di PT lain, praktisi industri, atau bimbingan luar prodi. Penyebab utama meliputi keterbatasan kolaborasi riset mendalam dengan universitas top dunia QS200 di bidang kelautan, beban tridarma domestik yang tinggi, serta minimnya dosen dengan track record publikasi bersama mitra global bereputasi tinggi. MoU internasional FIKP Unhas lebih banyak dengan universitas China seperti Guangdong Ocean University dan Shanghai Ocean University untuk seminar atau sea ranching, tapi belum mencapai level visiting professor atau joint project reguler dengan QS200 top seperti Universitas Tokyo. Kriteria ketat QS by subject menuntut aktivitas tridarma substansial seperti co-supervisi PhD atau riset lapangan bersama, yang sulit dipenuhi dosen akibat fasilitas laut lokal terbatas.

Hal yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah FIKP perlu menargetkan MoU baru dengan 3 universitas QS200 kelautan untuk program visiting dosen tahunan minimal 15 orang, integrasikan ke Renstra 2025-2029. Berikan insentif publikasi Q1 bersama mitra asing dan pelatihan proposal hibah internasional, dengan subsidi perjalanan fakultas.

**IKU.4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

- Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 yang menurun dapat disebabkan dengan adanya penerimaan dosen baru status CPNS yang bergelar S2 (Master) sebanyak 5 orang. Tenaga pendidik akan diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi setelah terbit SK PNS dan telah memperoleh sertifikasi dosen.

- Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%)

Penyebab tidak tercapainya IKU 2 tersebut diatas sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan industri-spesifik, minimnya kolaborasi dengan sektor perikanan dan

kelautan, serta prioritas dosen yang lebih condong ke kegiatan tridarma akademik daripada sertifikasi praktis. Faktor lain termasuk keterbatasan akses program sertifikasi untuk bidang khas seperti akuakultur atau pengelolaan sumber daya laut, serta beban administratif tinggi yang menghambat partisipasi dosen.

Solusi yang perlu dilakukan oleh FIKP untuk mengatasi hal tersebut misal dengan membentuk kemitraan MoU dengan industri lokal (misalnya perusahaan perikanan di Sulawesi atau lembaga seperti BPOM) untuk pelatihan sertifikasi on-site dan pengakuan kompetensi bersama. Mengalokasikan anggaran fakultas untuk subsidi biaya sertifikasi bagi dosen tetap, dengan target 10-15 dosen per tahun, serta integrasikan ke dalam renstra fakultas

**IKU.5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (Judul/Buah)

Tidak tercapainya IKU 5, khususnya indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM) yang diterapkan oleh masyarakat hanya 3 dari target 84 buah di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, disebabkan oleh kurangnya relevansi output riset dengan kebutuhan industri perikanan lokal, minimnya diseminasi hasil ke pemangku kepentingan, serta keterbatasan monitoring penerapan pasca-proyek. Faktor lain meliputi prioritas dosen pada publikasi jurnal daripada aplikasi praktis, serta lemahnya kemitraan dengan pemerintah daerah atau industri seperti pengelola tambak di Sulawesi.

Solusi dari permasalahan tersebut diatas adalah bahwa FIKP perlu membangun kemitraan strategis dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan serta perusahaan atau koperasi nelayan untuk co-design riset yang langsung aplikatif, dengan target 20% proposal melibatkan mitra. Selain itu perlu juga untuk mengintegrasikan indikator penerapan dalam proposal hibah internal fakultas, dengan persyaratan bukti LoI (Letter of Intent) dari industri dan alokasi dana khusus untuk pilot project.

- Jumlah Proposal dana padanan Kadeireka

Tidak tercapainya IKU 5 terkait jumlah proposal dana padanan Kadeireka (hanya 1 dari target 7) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh keterbatasan kemitraan industri yang kuat, kurangnya pengalaman dosen dalam menyusun proposal matching fund, serta beban administratif tinggi yang mengurangi fokus pada pengajuan kompetitif. Faktor lain

termasuk minimnya pelatihan proposal writing spesifik Kadeireka dan prioritas riset internal yang belum selaras dengan tema unggulan seperti blue economy atau akuakultur berkelanjutan

Solusi dari permasalahan diatas adalah perlunya diadakan kolaborasi antar-fakultas Unhas untuk klaster riset kelautan, plus monitoring triwulanan via dashboard untuk revisi proposal gagal.

- Jumlah HAKI

Tidak tercapainya target IKU 5 pada indikator jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen (hanya 24 dari 47) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh rendahnya kesadaran dan pengetahuan dosen tentang proses pendaftaran HAKI, biaya tinggi pendaftaran dan perpanjangan, serta fokus riset yang lebih ke publikasi daripada inovasi yang dapat di-HAKI-kan seperti teknologi budidaya atau alat pengelolaan limbah laut. Faktor lain mencakup keterbatasan fasilitas inkubasi ide dan minimnya dukungan hukum untuk pendaftaran hak paten atau desain industri terkait perikanan berkelanjutan.

Dengan tidak tercapai IKU tersebut diatas, maka FIKP perlu mengalokasikan dana fakultas misal, Rp 200 juta tahunan untuk subsidi 100% biaya pendaftaran HAKI dosen, dengan target 10 HAKI baru per semester melalui panggilan proposal internal. FIKP juga perlu mengadakan workshop HAKI bulanan bekerja sama dengan DJKI dan LPPM Unhas, fokus tema kelautan seperti hak cipta metode restorasi mangrove atau paten pakan ikan ramah lingkungan.

#### **IKU.6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

- Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation

Tidak tercapainya IKU 6 pada indikator jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation (hanya 15 dari target 56 kerjasama) di program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh keterbatasan jaringan internasional dosen, minimnya partisipasi dalam konferensi global bidang kelautan, serta prioritas kerjasama lokal yang mendominasi daripada peer reviewer berreputasi tinggi. Faktor lain termasuk kurangnya insentif institusi untuk membangun reputasi akademik melalui review jurnal internasional dan bahasa komunikasi yang belum optimal untuk kolaborasi global.

Dengan target IKU yang tidak tercapai, maka FIKP perlu mengidentifikasi 20 dosen

potensi per prodi untuk program "Reviewer Incubation" dengan subsidi konferensi internasional (misalnya Aquaculture Europe) dan mentoring dari peer reviewer senior Unhas. Selain itu perlu membentuk database kolega global via platform seperti ResearchGate, targetkan 10 LoI peer review per semester melalui email campaign dan workshop virtual dengan jurnal kelautan terindeks.

- Jumlah dosen Unhas yang bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN

Tidak tercapainya IKU 6 pada indikator jumlah dosen Unhas yang bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN (hanya 7 dari target 33 dosen) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh minimnya pemahaman dosen tentang peluang kolaborasi seperti Program Pusat Kolaborasi Riset (PKR) BRIN, kurangnya jaringan pribadi dengan peneliti BRIN di bidang kelautan, serta prioritas riset internal universitas yang belum terintegrasi dengan agenda nasional BRIN. Faktor lain termasuk proses pengajuan proposal kolaborasi yang rumit dan keterbatasan informasi tentang call for proposal BRIN yang spesifik untuk tema perikanan berkelanjutan

Untuk permasalahan diatas, maka FIKP perlu membentuk tim matchmaking FIKP-LPPM Unhas untuk fasilitasi 20 dosen dengan peneliti BRIN via workshop awal 2026, targetkan 10 proposal PKR dengan tema akuakultur atau ekosistem laut.

- Jumlah joint publication dengan mitra luar negeri

Tidak tercapainya IKU 6 pada indikator jumlah joint publication dengan mitra luar negeri (hanya 9 dari target 21) di program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh keterbatasan jaringan riset global dosen, hambatan bahasa Inggris dalam komunikasi ilmiah, serta beban tridarma tinggi yang menyulitkan kolaborasi lintas negara. Faktor pendukung meliputi minimnya dana untuk mobilitas virtual atau kunjungan riset bersama, serta prioritas publikasi nasional yang lebih cepat diverifikasi untuk promosi jabatan.

**IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.**

Tercapai semua indikator kinerja

**IKU.8.0 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.**

- Persen Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tidak tercapainya IKU 8.0 pada indikator persentase program studi S1 dan D4/D3 dengan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (hanya 67% dari target 75%) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh proses visitasi dan persiapan dokumen yang memakan waktu lama, kurangnya sumber daya untuk memenuhi standar lembaga seperti ASIIN atau AQAS, serta keterbatasan publikasi internasional dan kerjasama global pada beberapa prodi. Selain itu, juga karena terdapat program studi yang relatif yang belum memiliki alumni.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka FIKP perlu membangun roadmap LPMP dengan workshop SAR bulanan dan kolaborasi antar-prodi FIKP untuk sharing data akreditasi, targetkan 80% pada akhir 2026. Perlu juga mengintegrasikan target ini ke renstra dengan insentif poin kinerja dosen untuk publikasi Q1 dan tracer study tahunan, plus monitoring dashboard LPMP triwulanan.

- Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree

Hambatan terbentuknya joint degree adalah minimnya pengalaman fakultas dalam joint degree, biaya tinggi untuk scholarship bersama, dan fasilitas lab hybrid.

FIKP perlu memulai dengan fokus pada satu program studi serta diawali dengan pembentukan class international terlebih dahulu.

- International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]

Tidak tercapainya IKU 8.0 pada indikator international student ratio (hanya 1 mahasiswa asing dari target yang lebih tinggi), berkontribusi pada pencapaian keseluruhan 67% dari 75%) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh minimnya promosi global program studi kelautan-perikanan Unhas, kurangnya jalur beasiswa khusus internasional, serta fasilitas dan kurikulum yang belum sepenuhnya ramah mahasiswa asing seperti kurangnya kelas berbahasa Inggris penuh.

Berdasarkan jumlah mahasiswa asing yang masih minim, maka FIKP perlu melakukan promosi lebih gencar serta mempersiapkan dan memperbanyak tawaran beasiswa yang dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa asing. Selain itu perlu juga mempersiapkan kelas

international atau joint double degree dengan universitas di Asia (misalnya Malaysia, dan Vietnam).

#### **IKU.10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

- Jumlah Target Dana Abadi (Juta Rupiah)

Tidak tercapainya IKU 10 pada indikator jumlah target Dana Abadi (jauh dari target) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan disebabkan oleh minimnya kampanye penggalangan dana dari alumni dan industri perikanan, kurangnya strategi pengelolaan endowment fund spesifik bidang kelautan, serta rendahnya kesadaran donatur tentang dampak kontribusi untuk riset

Berdasarkan masalah tidak tercapainya dana abadi sesuai target, maka FIKP perlu berkolaborasi dengan asosiasi perikanan kemaritiman, menetapkan roadmap renstra dengan monitoring kuartalan via dashboard, insentif poin IKU bagi dosen penggalang dana, dan perlu laporan transparan impact riset ke donatur.

#### **IKU.11. Persentase Fakultas yang membangun Zone Integritas**

(tercapai semua sasaran kinerja)

### **B. Realisasi Anggaran**

Pagu anggaran sebesar 12.953.000.000,- dengan realisasi sebesar 91,69% (berdasarkan SP2D). Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan capaian kinerja Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

### **C. Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting Colaborative***

Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting Colaborative* yang telah dilaksanakan oleh FIKP selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Inovasi kelautan perikanan berbasis riset dan teknologi, FIKP Universitas Hasanuddin bersama Shanghai Ocean university dan Guangdong Ocean University membangun kolaborasi riset Inovasi Marine Ranching (tongkak penting penguatan sektor bidang kelautan dan perikanan berkelanjutan).
2. Karya Inovasi Laboran (Huyyirmah, S.P., M.Si. dkk.) dengan memperoleh pendanaan riset berjudul: Inovasi Dissolved Petroleum Agar (DPA) Sebagai Medium Pertumbuhan Bakteri Pendegradasi Hidrokarbon, yang dilaksanakan oleh Dirjen Diktisaintek,

3. Inovasi Pelayanan sebagai bagian dari Area Peningkatan Pelayanan Publik, Zona Integritas dengan memanfaatkan aplikasi Telegram
4. The best Researcher Award (Prof. Rohani Ambo-Rappe), Lembaga pelaksana Universitas Hasanuddin
5. FIKP menempati peringkat 52 Dunia dalam SDGs 14 (Life Below Water)
6. FIKP menempati peringkat 1 Unhas dalam SDGs 14 (Life Below Water)
7. UI GreenMetric 2024–2025 (FIKP turut memperkuat posisi Unhas di peringkat 3 nasional)
8. Sertifikasi ISO 21001:2018 pada tahun 2025 (sejak tahun 2024 telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mencakup empat standar internasional — ISO 21001 (sistem manajemen pendidikan), ISO 27001 (keamanan informasi), ISO 37001 (anti penyuapan), dan ISO 45001 (keselamatan dan kesehatan kerja)).
9. Sitasi dosen mencapai 2.000–3.000 per tahun.
10. Juara 2 diraih oleh Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan (ABP) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Hasanuddin (Unhas) dalam ajang Pekan Nasional Kemaritiman (Pesiari) 2025 dengan tema “Strategic Maritime Technology to Protect National Waters”
11. Mahasiswa FIKP memperolehh juara dalam Kompetisi Kemaritiman Mahasiswa Nasional (KKMN) 2025:
  - Juara 1 Karya Tulis Ilmiah (KTI) Topik Sosial Budaya Kemaritiman
  - Juara 3 KTI Topik Sumberdaya Kemaritiman
  - Juara 3 KTI Topik Infrastruktur dan Konektivitas Kemaritiman
  - Juara 1 Lomba Poster Kemaritiman
  - Juara 3 Lomba Videografi Kemaritiman

## **BAB IV PENUTUP**

Secara keseluruhan, kinerja FIKP Universitas Hasanuddin Tahun 2025 menunjukkan capaian positif pada aspek tata kelola dan pengelolaan anggaran, namun masih memerlukan penguatan strategis pada aspek tridarma berbasis dampak, daya saing global, dan kolaborasi eksternal. Implementasi langkah perbaikan yang terencana dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan capaian kinerja fakultas pada periode selanjutnya.

## LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi Terakhir



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja unit kerja Universitas Hasanuddin yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Safruddin, S.Pi, M.P., Ph.D.  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.  
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja unit yang dipimpin sebagaimana tertera dalam lampiran perjanjian ini, dalam rangka mewujudkan target kinerja Unhas tahun 2025, dan target kinerja Renstra Unhas 2025-2029. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, fasilitasi, dan evaluasi terhadap capaian target kinerja unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 18 Februari 2025

Pihak Kedua,

**JAMALUDDIN JOMPA**

Pihak Pertama,

**SAFRUDDIN**



**KONTRAK KINERJA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN 2025**  
**FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNHAS	TARGET FAKULTAS
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan. [%]	80	80
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi. [%]	13	13
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta. [%]	7	7
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10 - 20 sks di luar program studi/kampus. [%]	35	35
5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	7	7
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar negeri. [%]	35	35
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	35	35
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	10	10
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	70	70
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. [%]	50	50
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	20	20
12	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS). [Artikel]	2,745	169
13	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [Judul/Buah]	1,209	84



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNHAS	TARGET FAKULTAS
14	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [%]	100	100
15	Persentase matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) atau pemecahan kasus ( <i>case methods</i> ) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	85	85
16	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. [%]	75	75
17	Persentasi prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23. [%]	100	100
18	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2 dan S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3). [%]	90	90
19	Pelaporan Pencapaian Renstra dan Target Kinerja. [%]	100	100
20	Realisasi Anggaran. [%]	95	95
21	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. [%]	87	87
22	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen. [%]	87	87
23	Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10). [Poin]	150	150
24	Kualitas website unit (rubrik penilaian). [%]	90	90
25	Jumlah kolega dekat/potensial <i>peer reviewer for academic reputation</i> . [Orang]	842	56
26	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation peer reviewers</i> . [Orang]	842	56
27	Jumlah dosen asing. [Orang]	196	12



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNHAS	TARGET FAKULTAS
28	Jumlah Prodi yang menjalankan <i>double/joint degree</i> . [Prodi]	30	2
29	<i>Adjunct Professor</i> . [Orang]	32	2
30	Proposal dana padanan Kadeireka. [Proposal]	103	7
31	Jumlah HaKi di luar paten. [HaKi]	700	48
32	Jumlah Paten. [ <i>Granted</i> ]	17	2
33	Jumlah Riset Konsorsium. [Riset]	32	2
34	Produk Start up. [Produk]	33	2
35	Jumlah SDGs. [Parameter]	17	4
36	Implementasi Program UIGM. [%]	100	100
37	Mahasiswa selesai tepat waktu. [%]	90	90
38	Sitasi dosen per fakultas (Scopus). [Sitasi]	8,335	565
39	<i>International student ratio</i> . [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	1
40	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN. [Orang]	493	33
41	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [Orang]	239	17
42	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS). [Orang]	389	27
43	Jumlah <i>visiting lecturer/professor</i> dari luar negeri (daring/luring). [Orang]	218	14
44	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri. [Orang]	200	12



NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET UNHAS	TARGET FAKULTAS
45	Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]	308	21
46	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas. [Orang]	324	20
47	Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [Orang]	268	16
48	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun. [Konferensi]	38	2
49	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500. [orang]	4,060	260
50	Target Dana Abadi. [Juta Rupiah]	10,000	380
51	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT. [Milyar Rupiah]	16	1
52	Pembangunan Zona Integritas. [%]	100	100

**Catatan:**

1. Penjelasan tentang IKU termasuk cara/metode perhitungan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 171/E/KPT/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Monitoring capaian kinerja dilakukan per-triwulan melalui APLIKASI Indikator Kinerja pada laman: [simkeu.unhas.ac.id](http://simkeu.unhas.ac.id) yang disesuaikan dengan monitoring di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Akhir Maret, Akhir Juni, Akhir September, dan Akhir Desember 2025.



<https://fikp.unhas.ac.id>



[fikp@unhas.ac.id](mailto:fikp@unhas.ac.id)



[fikp\\_unhas](https://www.instagram.com/fikp_unhas)



+62-0411-586025